



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Oleh :

Alief Pahleviyanto

NIM. 150810301115

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

*ANALYSIS OF THE EFFECT OF CUSTOMER VALUE ON SATISFACTION AND WORD OF
MOUTH ON E-COMMERCE SHOPEE*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Alief Pahleviyanto

NIM. 150810301115

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI”. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Maryanto dan Ibu Anis Uswatin, selaku ayah dan ibu kandung yang selalu memanjatkan do'a dan memberikan dukungannya serta seluruh keluarga besar yang telah memberi dukungan dan semangatnya;
2. Dosen pembimbing Nur Hisamuddin, S.E. M.SA, Ak., dan Bapak Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak., yang selalu membimbing dan memberikan banyak ilmu;
3. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., Bu Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak. CA, CPA, CSRS, CRMO., dan Bu Oktaviani Ari Wardhaningrum S.E., M.Sc., selaku dosen penguji terimakasih atas motivasi, masukan dan semua ilmu yang diberikan;
4. Alan, Agung, Bagus dan Riska selaku sahabat yang selalu menemani perjalanan hidupku dan terimakasih juga atas do'a dan dukungannya;
5. Seluruh keluarga besar UKM Mahapena Fakultas Ekonomi dan Bisnis terimakasih atas segala ilmu, bimbingan, doa serta dukungannya;
6. Seluruh teman Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015 terimakasih atas do'a dan dukungannya;
7. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan;
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu

MOTTO

Stay Hungry, Stay Foolish

(Steve Jobs)

Karena pada akhirnya yang akan tetap memilih untuk bertahan dengan segala sifat menyebalkanmu adalah seseorang yang memahami bahwa bersama bukan hanya tentang bagaimana cara ia menerima lebihnya, namun juga tentang bagaimana cara ia mensyukuri segala yang ada padamu

(Alief Pahleviyanto)

Sukses tidak selalu soal seberapa hebat orang tersebut. Tapi sukses adalah tentang konsistensi.

Kerja keras dan konsistensi akan menghasilkan kesuksesan.

(The Rock)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alief Pahleviyanto

NIM : 150810301115

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Maret 2020

Yang menyatakan,

Alief Pahleviyanto

NIM. 150810301115

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :

Alief Pahleviyanto

NIM 150810301115

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, S.E. M.SA, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI
Nama Mahasiswa : Alief Pahleviyanto
NIM : 150810301115
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 15 November 2019

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.
NIP. 197910142009121001

Rochman Effendi, S.E, M.Si, Ak.
NIP. 19710217000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197809272001121002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alief Pahleviyanto

NIM : 150810301115

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. ()

NIP. 197107271995121001

Sekretaris : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak. CA,
CPA, CSRS, CRMO. ()

NIP. 196608051992012001

Anggota : Oktaviani Ari Wardhaningrum S.E., M.Sc ()

NIP. 760016882

Mengetahui / Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 1971072719951210001

Alief Pahleviyanto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Analisis rasio keuangan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROE perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR, DER, TAT, WCTO, dan NPM.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016 – 2018 yang terdapat di BEI. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa *current ratio* dan *total asset turn over* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, sedangkan *debt to asset ratio*, dan *working capital tun over* berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROE. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen terdiri dari *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *working capital turn over*. Variabel independen terdiri dari *Return On Equity* (ROE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turn Over, ROE*

Alief Pahleviyanto

Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

Financial ratio analysis also links the elements of the plan and the calculation of profit and loss so as to assess the effectiveness and efficiency of the company. The profit of the company itself can be measured through the company's ROE. The higher the company's profit, the higher ROE, the amount of company profit is also influenced by several factors such as CR, DER, TAT, WCTO, and NPM.

The research method uses quantitative methods with secondary data in the form of financial statements in 2016 - 2018 contained on the IDX. The results obtained that the current ratio and total asset turnover have no effect on ROE, while the debt to asset ratio, and working capital tun over significantly positive effect on ROE. The object of research used in this study is food and beverage manufacturing companies listed on the IDX. In this study there are independent variables and dependent variables. The dependent variable consists of the current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover and working capital turn over. The independent variable consists of Return On Equity (ROE). The method used in this study is the method of multiple linear regression analysis using SPSS.

Keywords: Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turn Over, ROE

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI; Alief Pahleviyanto; 150810201115; 2020 ; 60 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi membuat analisis rasio keuangan dari data laporan keuangan. Analisis rasio keuangan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan dapat diukur melalui ROE perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR, DAR, TAT, dan WCTO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap laba perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa jurnal yang *terpublish* di *Google Scholar*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis yaitu SPSS.

Hasil peneleitian ini diperoleh bahwa rasio keuangan yang terdiri dari CR dan TAT tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan DAR dan WCTO berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Objek penelitian yang digunakan yaitu 12 perusahaan sub sektor *food and beverage*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CR, DAR, TAT, WCTO dan ROE

SUMMARY

Financial performance is a picture of every economic outcome that can be achieved by the company in a certain period through the company's activities to generate profits efficiently and effectively. Company performance can be measured by analyzing and evaluating financial statements. Evaluating company performance by using an accounting system makes financial ratio analysis from financial statement data. Financial ratio analysis also links the elements of the plan and the calculation of profit and loss so as to assess the effectiveness and efficiency of the company. Company's profit can be measured through company ROE. The higher the company's profit, the higher ROE, the amount of company profit is also influenced by several factors such as CR, DAR, TAT, and WCTO.

This study aims to determine whether financial ratios affect company profits in food and beverage companies listed on the IDX. This type of research is a quantitative method with secondary data in the form of journals published in Google Scholar. This study uses multiple linear regression analysis techniques with the help of analytical tools, namely SPSS.

The results of this study found that financial ratios consisting of CR and TAT had no effect on ROE, while DAR and WCTO had a significant effect on the profits of food and beverage companies listed on the IDX. The object of research used was 12 food and beverage sub-sector companies. The variables used in this study are CR, DAR, TAT, WCTO and ROE.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat yang diberikan serta shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Nur Hisamuddin, S.E. M.SA, Ak., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran dengan penuh kesabaran selama penyelesaian skripsi ini, serta nasihat dan semangat yang diberikan untuk memotivasi penulis;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., Bu Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak. CA, CPA, CSRS, CRMO., dan Bu Oktaviani Ari Wardhaningrum S.E., M.Sc., sebagai dosen peguji yang memberikan saran dan masukan hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik;
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Seluruh bapak dan ibu dosen beserta staf karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Seluruh pihak responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dalam penelitian ini;
6. Orang tuaku tercinta Bapak Maryanto dan Ibu Anis Uswatin yang tiada henti mendoakan dan memberikan dukungan dengan penuh kesabaran serta pengorbanan tanpa pamrih;
7. Adikku Aulita Maryansari yang selalu mendoakan dan memberikannya, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat;
8. Seluruh keluarga besar UKM Mahapena Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu memberikan semangat dan dukungannya;

9. Sahabatku Agung, Alan, dan Riska yang selalu menemani dan memberikan semangat, dan memberikan waktu untuk berbagi tentang apapun, memberikan nasihat, motivasi, saran, dan kritik;
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun diharapkan oleh penulis demi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya, Aamiin.

Jember, 09 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kinerja Keuangan	9
2.2 Analisis Rasio Keuangan.....	10
2.2.1 Rasio Likuiditas	10
2.2.2 Rasio Aktivitas	11
2.2.3 Rasio Solvabilitas	11
2.2.4 Rasio Rentabilitas.....	12

2.2.5 Keterbatasan Analisis Rasio	13
2.3 Pengertian Analisis laporan Keuangan	13
2.4 Pengertian Profitabilitas	14
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual	20
2.7 Hipotesis Penelitian	21
2.4.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> pada <i>Return On Equity</i>	21
2.4.5 Pengaruh <i>Debt Asset Ratio</i> pada <i>Return On Equity</i>	21
2.4.6 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> pada <i>Return On Equity</i>	22
2.4.7 Pengaruh Perputaran Modal Kerja pada <i>Return On Equity</i>	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Identifikasi Variabel	25
3.4 Definisi Operasional Variabel	25
3.4.1 <i>Current Ratio</i>	25
3.4.2 <i>Debt asset Ratio</i>	25
3.4.3 <i>Total Asset Turnover</i>	26
3.4.4 <i>Working Capital Turnover</i>	26
3.5 Metode Analisis Data	26
3.5.1 Statistik Deskriptif	26
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	27
3.5.3.1 Normalitas	27
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	28
3.5.3.3 Uji Autokorelasi	28
3.5.3.4 Uji Heterokedastitas.....	28
3.5.4 Uji Kelayakan Model	29
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi	29
3.5.3 Uji T	29
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	30

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum	32
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	32
4.2 Statistik Deskriptif	38
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1 Uji Normalitas	40
4.3.2 Uji Heterokedasitas	40
4.3.3 Uji Multikolinieritas	41
4.3.4 Uji Autokorelasi	43
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.5 Uji Kelayakan Model.....	43
4.5.1 Uji F.....	44
4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.7 Uji T	45
4.8 Pembahasan	47
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar perusahaan <i>food and beverage</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov – Smirnov Test</i>	40
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	43
Tabel 4.7 Output Analisis Regresi Berganda.....	43
Tabel 4.8 Uji F.....	44
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.10 Uji T.....	45

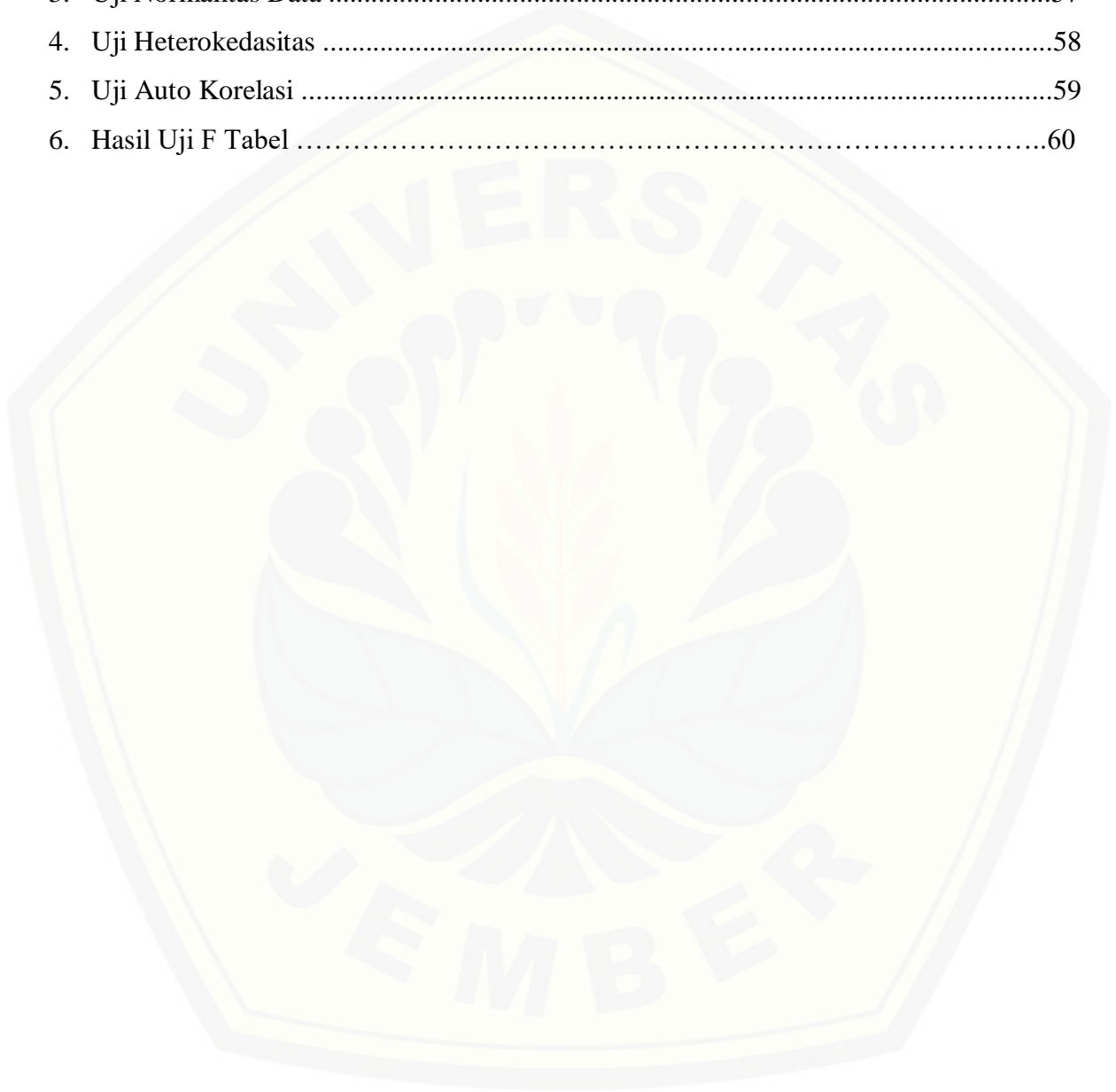
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	31



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan tahun 2016 - 2018	55
2. Descriptive Statistics	56
3. Uji Normalitas Data	57
4. Uji Heterokedasitas	58
5. Uji Auto Korelasi	59
6. Hasil Uji F Tabel	60



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan dalam satu periode. Perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan (Fahmi, 2012:12). Laporan keuangan sangatlah diperlukan dikarenakan dapat memberikan informasi mengenai arus masuk maupun arus keluar keuangan suatu perusahaan. Tujuan standar akuntansi mengenai laporan keuangan perusahaan adalah memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan tanggung jawab manajer atas sumber daya yang dipercaya kepadanya. Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan perlu pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang banyak digunakan untuk analisis keuangan suatu perusahaan (Subramanyam, 2017:36). Analisis tersebut memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang menunjukkan kondisi sehat tidaknya perusahaan. Analisis rasio keuangan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba yang diperoleh suatu perusahaan itu dapat diukur melalui *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi perhitungan yang diperoleh. Sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan ROE.

Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR, DAR, TAT, dan WCTO.

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin baik bagi kreditor dikarenakan perusahaan dianggap mampu untuk melunasi segala kewajibannya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, namun hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancar dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan (Djarwanto, 2010:15).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai DAR menunjukkan bahwa semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Namun sebaliknya, semakin kecil nilai DAR menunjukkan risiko yang tinggi pula dikarenakan ada kekhawatiran perusahaan yang tidak mampu menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2014:156). Apabila biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya aset (*cost of aset*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*), demikian sebaliknya. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Total Assets Turnover (TAT) merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva dalam perusahaan. Di mana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Jadi semakin besar rasio ini maka semakin baik. Berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, sehingga menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Kasmir, 2015:184). Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan atau diperbesar. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik.

Working Capital Turn Over (WCTO) merupakan rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan

modal kerja atau modal kerja rata-rata hubungan modal kerja (Kasmir, 2015:175). Hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak modal kerja akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik.

Berdasarkan uraian–uraian tersebut maka ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), serta menggunakan beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan dan dipakai untuk melakukan analisis dari keadaan kinerja keuangan perusahaan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan. Faktor fundamental yang akan dipergunakan untuk memprediksi profitabilitas adalah rasio likuiditas, leverage, activity, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio*, rasio leverage diwakili oleh *Debt to Asset Ratio*, dan Rasio Activity diwakili oleh *Total Assets Turnover*, dan *Working Capital Turn Over*. Rasio Profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity*.

Pemilihan industri manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan – temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pencapaian tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2018, mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan maka akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan.

Sektor manufaktur memiliki rata-rata pertumbuhan harga saham yang paling tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan kelompok perusahaan industri yang semakin berkembang pesat dalam kegiatan bisnis dengan nilai transaksi yang sangat besar yang diwujudkan dengan tingkat harga sahamnya. Selain itu perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar dan paling aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari pada perusahaan non manufaktur. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi yang diwujudkan dengan tingginya tingkat harga sahamnya.

Sektor *food and beverages* merupakan salah satu kategori sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri manufaktur adalah suatu industri yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi sehingga siap dikonsumsi oleh pelanggan. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki.

Perusahaan *Food and Beverage* menarik untuk diteliti karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan perusahaan *Food and Beverage* memproduksi makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Dalam melaksanakan strategi untuk memenangkan persaingan, banyak sekali kendala yang dihadapi perusahaan. Salah satu di antaranya adalah kebutuhan pendanaan. Keterbatasan sumber daya perusahaan dan keterbatasan akses kepada perbankan untuk perolehan tambahan dana merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh perusahaan. Penambahan modal dari para pendiri atau pinjaman dari pihak ketiga hanyalah merupakan solusi sementara karena adanya keterbatasan dari pihak-pihak tersebut untuk menyuntikkan dana seiring dengan makin berkembangnya perusahaan. Untuk itu pasar modal memberikan solusi yang dapat dipertimbangkan dalam hal pendanaan yaitu dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik (*Go Public*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Tercatat). Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan *Food and Beverage*, karena banyaknya perusahaan *Food and Beverage* yang sudah *Go Public*. Kelebihan perusahaan yang sudah *Go Public* yaitu meningkatkan nilai dan citra perusahaan (www.idx.co.id). Berikut daftar nama perusahaan *food and beverage* yang sudah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar nama perusahaan *food and beverage* yang sudah *Go Public* dan terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019

No	Kode	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.sahamok.com

Tabel 1.1 diatas menggambarkan perusahaan – perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2019 adalah 14 perusahaan, akan tetapi hanya 12 perusahaan yang tetap bertahan dan mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin setiap tahunnya yaitu CEKA, DLTA, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, ULTJ.

Tingkat kesehatan perusahaan untuk mencapai keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui suatu pengukuran ROE pada perusahaan. Selama ini telah banyak penelitian tentang ROE, karena ROE merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditur, yang dapat mempengaruhi ROE dalam berinvestasi modalnya. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dapat diketahui keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya penurunan ROE dari perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutizanah dan Kirwani (2012) menunjukkan bahwa variabel CR, TAT berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nugroho (2012) menunjukkan bahwa WCT, CR, dan DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Lokollo dan Syafruddin (2013) melakukan penelitian dengan hasil ACP, IRID, APP, DER, CR, DAN LOS berpengaruh signifikan terhadap ROE. Suhadak dan Darminto (2013) juga melakukan penelitian untuk menguji pengaruh DR, DER terhadap *Retrun On Equity* (ROE) dengan hasil yang menunjukkan bahwa DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROE. Namun DAR menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi DAR. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Asty dan Zahroh (2013), menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE, DAR tidak berpengaruh terhadap ROE. Dari hasil penelitian diatas terdapat perbedaan hasil terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali pada objek yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian, periode penelitian dan rasio keuangan yang digunakan. Objek dalam penelitian ini perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian selama 3 tahun (2016 – 2018). Persamaan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu yaitu pada rasio yang digunakan yaitu *Current Rasio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Aset Turn Over* (TATO), *Working Capital Turn Over* (WCTO). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)?
4. Apakah *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian penulis sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap *Return On Equity* (ROE).
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* atau Emiten

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijaksanaan dan mencari pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan khususnya mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Tahun 2016 - 2018.

2. Bagi Investor

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan dapat dikembangkan dikemudian hari untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Martono (2012:55-60) kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders), seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba-rugi dari suatu perusahaan, apabila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja secara umum dapat diartikan sebagai penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi masing-masing individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Aspek utama dari kinerja keuangan yaitu tercapainya keseimbangan yang baik antara hutang dan ekuitas. Hutang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Pemerintah, pengusaha bahkan perorangan membiayai banyak bisnisnya menggunakan hutang. Perusahaan memutuskan mengambil sejumlah uang untuk dipinjam dengan menetapkan berapa besar pinjaman jangka pendek dan panjang. Pendanaan jangka pendek biasanya untuk membiayai investasi pada aktiva lancar. Sejumlah perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang sangat mendalam, karena menggunakan pinjaman jangka pendek untuk investasi jangka panjang.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur berdasarkan rasio keuangan dengan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai. Sedangkan untuk rasio leverage jika semakin kecil nilainya maka kinerjanya semakin baik.

Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dilakukan atau dikendalikan di masa datang. Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi kinerja juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan atau koperasi dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang ikut berperan penting bagi pihak ekstern yang menilai suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum. Penilaian yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

2.2.1 Rasio Likuiditas

Menurut Munawir (2014:31) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan “likuid”. Rasio ini terdiri atas:

a. *Current Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Secara umum rasio ini bisa dikatakan baik, jika nilainya mencapai 2 atau 200%. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva dengan total hutang lancar.

b. *Quick Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid (*liquid assets*), jika nilainya lebih besar dari satu (1) atau lebih dari 100%.

c. *Cash Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek (surat berharga) yang dapat segera dicairkan.

1.2.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016:172) rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Adapun rasio aktivitas yang sering digunakan yaitu:

a. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Menurut Kasmir (2016:185) rasio ini mengukur perputaran dana yang tertanam dalam aktiva selama periode tertentu yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu juga dapat mengukur perputaran aset yang dimiliki suatu unit usaha.

b. *Working Capital Turn Over (WCTO)*

Menurut Kasmir (2016:182) rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal berputar suatu periode atau dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata modal kerja.

c. *Receivable Turn Over*

Menurut Kasmir (2016:176) rasio ini menunjukkan tingkat perputaran piutang dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputarannya berarti semakin cepat pula pengembalian modal yang tertanam dalam piutang yang berbentuk kas.

d. *Average Collection Period*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam mengumpulkan jumlah piutang setiap jangka waktu tertentu.

1.2.3 Rasio Solvabilitas

Kreditor jangka panjang maupun jangka pendek akan memperhatikan benar seberapa banyak kegiatan perusahaan yang dibiayai utang. Jika perusahaan mempunyai utang jangka panjang yang sangat tinggi dalam struktur permodalan perusahaan, maka para kreditor akan berfikir bahwa koperasi atau badan usaha lain akan mudah gulung tikar dan tidak akan bisa melunasi utangnya. Demikian dengan pemilik perusahaan akan mempertimbangkan beberapa kembalian yang bisa didapat dari komposisi banyak sedikitnya utang dalam struktur permodalan.

Rasio solvabilitas terdiri dari :

a. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2016:156). Dengan kata lain, seberapa besar total aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

b. *Debt to Equity*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2016:157). Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

2.2.4 Rasio Rentabilitas

Rasio ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan lain dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Perusahaan harus mampu menyiapkan uang dari laba perusahaan dalam membayar utang dan membayar dividen dengan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh asetnya. Adapun rasio ini yang sering digunakan antara lain;

a. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja. Jenis rasio ini dalam koperasi sering disebut juga dengan Rentabilitas Ekonomi.

b. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Kasmir (2016:201) rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

c. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2016:201) rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

2.2.5 Keterbatasan Analisis Rasio

Menurut Harahap (2010:298), keterbatasan analisis rasio keuangan adalah:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti:
 - a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan judgment yang dapat dinilai bias atau subjektif.
 - b. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
 - c. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio
 - d. Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda

3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio
4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron
5. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

2.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisidankinerja perusahaan pada masa mendatang. Menurut Munawir (2014:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan / menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari perusahaan pada tanggal tertentu. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang dimasa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Tetapi bila hanya memperhatikan satu alat rasio saja tidak cukup, sehingga harus dilakukan analisis persaingan-persaingan yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam industri yang lebih luas, dan dikombinasikan dengan analisis kualitatif atas bisnis dan industri manufaktur, serta penelitian-penelitian industri. Rasio finansial atau Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Secara umum pengelompokan rasio- rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.
- c. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber- sumber dananya.
- d. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan – keputusan.

2.4 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor dipasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Profitabilitas atau kemampuan laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan keuntungandari investasi keuangan.

Menurut Kasmir (2016: 196), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat *profitabilitas* perusahaan yang terdaftar diBEI digunakan *Return On Equity (ROE)*, karena *ROE* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini dikarenakan *Return On Equity* biasa menggambarkan apakah para pemegang saham menerima pengembalian yang pantas atas investasi mereka. Alasan pemilihan *Return on Equity* adalah karena dengan membandingkan rasio ini dapat diketahui apakah pendapatan yang ada untuk pemegang saham lebih menarik

dibandingkan perusahaan lain yang ada dalam bidang usaha sejenis.

ROE yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva dan tingkat hutang suatu perusahaan. Dengan mengetahui dan memahami faktor-faktor tersebut, dapat membantu manajemen dalam memutuskan kebijakannya dalam rangka untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi dan ekuitas suatu perusahaan. Pendekatan Du-Pont atas ROE sangat diperlukan jika akan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama karena perhitungan tersebut mampu untuk menunjukkan apakah penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan perusahaan tersebut lebih besar atau lebih sedikit bila dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama. Menurut Munawir (2014:31) Analisis Du Pont memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Melalui analisis Du Pont kita dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- b. Melalui analisis ini kita dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking dan kinerja perusahaan.
- c. Dapat mengukur efisiensi tindakan per departemen/divisi di dalam suatu perusahaan dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam departemen yang bersangkutan.
- d. Dapat mengukur profitabilitas dari tiap produk yang dihasilkan 33 oleh perusahaan dengan menggunakan “*product cost system*”.
- e. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika perusahaan akan berekspansi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Sebagian besar penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa CR, DAR, TAT dan WCTO memiliki pengaruh terhadap ROE. Penelitian yang pertama dilakukan Kamallah dan Kinanti (2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ITO, TAT, DER ukuran, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian Kamallah dan Kinanti (2009) adalah seluruh perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2003 – 2007. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa ITO, TAT, DER, ukuran, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI. Secara parsial *inventory turnover*, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan *total asset turnover* dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa variabel yang sama yaitu *Total Asset Turnover* (TAT) dan ROE. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian dan variabel yang digunakan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Murtizannah dan Kirwani (2013) yang menguji pengaruh CR dan TAT terhadap ROA dan ROE dengan tujuan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel CR dan TAT terhadap ROE di KPRI “Makmur” Krian. Populasi dari penelitian ini adalah KPRI “Makmur” Krian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KPRI “Makmur” Krian tahun 2008 -2012. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan hasil bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas koperasi, variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas koperasi, dan secara bersama-sama CR dan TAT berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtizannah dan Kirwani (2013) terletak pada persamaan variabel dependennya yaitu ROE, dan variabel bebas CR dan TAT. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian dan variabel variabel dependen lain yaitu ROA.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nugroho (2012) untuk menguji pengaruh WCT, CR, dan DAR terhadap ROE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh WCT, CR, DAR terhadap ROE pada PT Telekomunikasi Indonesia. Populasi pada penelitian Nugroho (2012) adalah Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Sedangkan sampel penelitian ini adalah data yang diambil menggunakan metode time series selama 5 tahun dari tahun 2006 - 2010. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara WCT , CR dan DAR terhadap ROE. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa variabel yang sama yaitu WCT, CR, DAR dan ROE. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian.

Penelitian keempat dilakukan oleh Lokollo dan Syafruddin (2013) untuk menguji *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Turnover In Day* (ITID), *Average Payment Period* (APP), *Logarithm of Sales* (LOS), *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER) terhadap ROE.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tahun 2011. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa *Average Collection Period (ACP)*, *Inventory Turnover In Day (ITID)*, *Average Payment Period (APP)*, *Logarithm of Sales (LOS)*, *Current ratio (CR)*, *Debt to equity ratio (DER)* semuanya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa variabel yang sama yaitu CR dan ROE. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian dan variabel independen yang digunakan serta jumlah variabel independen.

Penelitian kelima dilakukan oleh Suhadak dan Darminto (2013) untuk menguji pengaruh DAR, DER terhadap ROE dan ROA. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 - 2011 yang berjumlah 42 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapat sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa DAR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE dan ROA. Namun variabel DAR adalah variabel yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa variabel yang sama yaitu DAR dan ROE. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian, variabel independen berupa DER dan variabel dependen yang berupa ROA.

Penelitian keenam oleh Asty dan Zahroh (2013) untuk menguji pengaruh *financial leverage* yang diwakili oleh *debt to equity ratio*, *debt asset ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011 berjumlah 19 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terpilih sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa *financial leverage* yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *debt asset*

ratio berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa variabel yang sama yaitu DAR dan ROE. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian, variabel independen berupa DER.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, secara ringkas disajikan pada tabel 2.1:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

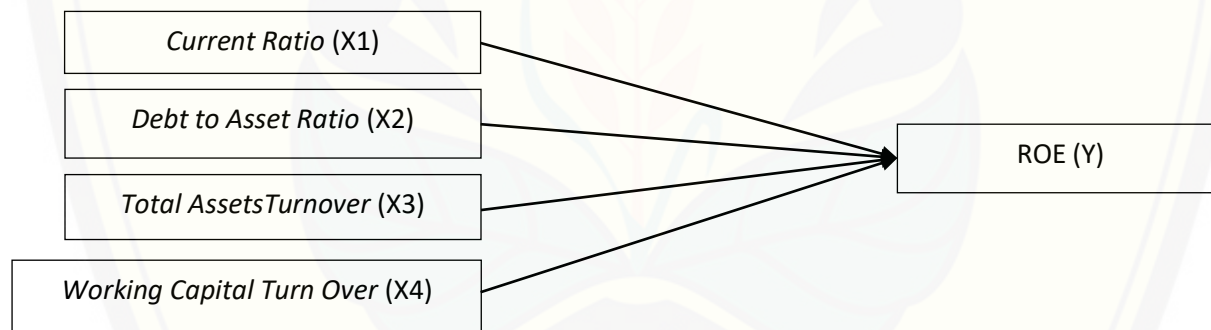
No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Murtizannah dan Kirwani (2012)	Dependen : <i>ROA dan ROE</i> Independen: <i>Current ratio, Asset Turnover</i>	CR dan TAT berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE	Tidak adanya variabel DAR dan WCT	Adanya variabel independen CR, TAT dan variabel dependen ROE.
2.	Nugroho (2012)	Dependen: ROE Independen: WCT, CR, DAR	WCT, CR, dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROE.	Tidak adanya variabel independen yaitu TAT	Adanya variabel independen yaitu WCT, CR, DAR, dan variabel dependen ROE
3.	Lokollo dan Syafruddin (2013)	Dependen : <i>ROE</i> Independen: <i>ACP, ITID, APP, DER, CR, LOS</i>	ACP, IRID, APP, DER, CR dan LOS berpengaruh signifikan terhadap ROE	Tidak adanya variabel independen DAR, TAT, WCT	Adanya variabel independen CR dan variabel dependen ROE
4.	Suhadak dan Darminto (2013)	Dependen : ROE, ROA Independen: DAR, DER	DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA. Namun DAR merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh	Tidak adanya variabel independen CR, TAT, WCT	Adanya variabel independen DAR dan variabel dependen ROE

			signifikan terhadap ROE.		
5.	Asty dan Zahroh (2013)	Dependen: ROE Independen: DER, DAR	DER berpengaruh positif terhadap ROE, DAR tidak berpengaruh terhadap ROE.	Tidak adanya variabel independen CR, TAT, WCT	Adanya variabel independen DAR dan dependen ROE

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu.

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan sebagai dasar merumuskan hipotesis, untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, dibuat suatu kerangka kerja teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Diduga secara Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian yang sebelumnya, rumusan masalah, tujuan, tinjauan teori dan kerangka pemikiran yang dikembangkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Pengaruh *Current Ratio* pada *Return On Equity*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya (Munawir, 2014:31). Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika *current ratio* tinggi perusahaan cenderung menggunakan utang untuk kegiatan pendanaan perusahaannya atau dengan kata lain utang tersebut digunakan untuk menambah jumlah dari *discretionary* aktiva lancar yang digunakan untuk membeli tambahan investasi, melunasi utang, membeli *treasury stock* atau penambahan sederhana atas likuiditas perusahaan. Akibatnya risiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil, sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian Murtizana dan Kirwani (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi *current ratio*, maka akan semakin tinggi laba perusahaan. Dengan adanya utang dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan kas yang berlebihan oleh manajer. Selain itu pemegang saham juga akan menikmati kontrol yang lebih atas tim manajemennya misalnya, jika perusahaan menerbitkan utang baru dan menggunakan hasilnya untuk membeli kembali saham biasa yang terutang maka manajemen wajib membayar tunai untuk menutupi utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nugroho (2012) bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROE

b. Pengaruh *Debt Asset Ratio* pada *Return On Equity*

Debt Asset Ratio (DAR) atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. Sedangkan rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2016:156). Sesuai dengan penelitian terdahulu semakin besar DAR menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat (Suhadak dan Darminto, 2013). Sehingga semakin besar rasio DAR berarti semakin kecil modal yang dimiliki oleh perusahaan yang mengakibatkan semakin banyak laba yang dibutuhkan untuk melunasi hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Asty dan Zahroh (2013) bahwa *debt asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

H2: *Debt Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROE

c. Pengaruh *Total Asset Turn Over* pada *Return On Equity*

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang mengukur perputaran dana yang tertanam dalam aktiva selama periode tertentu yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan (Kasmir: 2016:185). Semakin tinggi rasio TAT menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Martono, 2012). Jadi Perputaran total aktiva semakin besar menandakan aset perusahaan lebih banyak dimanfaatkan oleh perusahaan menunjukkan resiko perusahaan relatif tinggi sehingga nilai TAT yang besar menunjukkan semakin besar jumlah aset dibandingkan penjualan bersih perusahaan.

TAT semakin besar menandakan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan modal jangka pendek, yang mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi sehingga nilai TAT yang besar menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Kamallah dan Kinanti, 2009). Secara teoritis dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai TAT, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba menjadi semakin optimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Murtizana dan Kirwani (2012) bahwa *total aset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

H3: Total Aset Turnover berpengaruh signifikan terhadap ROE

d. Pengaruh Perputaran Modal Kerjapada Return OnEquity

Perputaran Modal Kerja (WCT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektikan modal kerja selama periode tertentu (Kasmir, 2016:182). Artinya seberapa banyak modal berputar suatu periode atau dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata modal kerja.

Semakin tinggi rasio WCT menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Martono, 2012). Jadi Perputaran Modal Kerja semakin besar menandakan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan aset yang mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi sehingga nilai WCT yang besar menunjukkan semakin besar jumlah modal kerja dibandingkan penjualan bersih perusahaan.

WCT semakin besar menandakan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan modal jangka pendek, yang mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi sehingga nilai WCT yang besar menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Nugroho, 2012). Secara teoritis dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai WCT, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga kemampuan

perusahaan dalam meningkatkan laba menjadi semakin optimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Setyo Nugroho (2012) bahwa *working capital turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

H4: *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROE



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik (Sugiyono, 2016:13). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y) (Sugiyono, 2016:59). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return on equity* sedangkan variabel independen adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alasan penggunaan metode *purposive (judgment) sampling* didasari pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji. Perusahaan 12 sampel diseleksi dengan kriteria *sub sektor food and beverage*. Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kriteria sampel	Jumlah
Perusahaan Manufaktur <i>Food and Beverage</i> Tahun 2016-2018 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	14
Perusahaan yang rutin menerbitkan <i>laporan keuangan</i> tahun 2016-2018	12
Total Perusahaan <i>Food And Beverage</i>	12
Jumlah Sampel (12 x 3Th)	36

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan modal perusahaan yang dimiliki. Dengan asumsi ROA semakin tinggi menunjukkan semakin baik penggunaan total modal dalam menghasilkan laba bersih, menggunakan skala rasio (Martono, 2012)

Return On Equity dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

b. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini terdiri dari faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari *Curent Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCOT).

3.4 Definisi Operasional Variabel

a. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini salah satu dari rasio likuiditas (Munawir, 2014:31).

Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2016:156).

Debt to Asset Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Hutang}$$

$$\text{DAR} = \frac{\text{—————}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

c. *Total Asset Turnover (TAT)*

Total Asset Turnover (TAT) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva perusahaan di mana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu (Kasmir 2016:185)

Total Asset Turnover dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Tetap}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

d. *Working Capital Turn Over (WCTO)*

Working Capital Turn Over (WCTO) merupakan hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja. Untuk mengukur rasio ini dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata modal kerja (Kasmir, 2016:182).

Working Capital Turn Over dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menentukan nilai variabel penelitian maka berikut ini rumus empat variabel yang berpengaruh pada *return on equity*.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis* dan *skewnes* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016:19)

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Sugiyono, 2016 variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots\dots(6)$$

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TAT + \beta_4 WCTO + e$$

Keterangan :

Y = ROE

α = konstanta atau besarnya koefisien masing-masing variabel sama dengan nol.

β_1 = besarnya pengaruh ROE.

CR = *Current Ratio*

DER. = *Debt Equity Ratio*

TAT = *Total Asset Turn Over*

WCTO = *Working Capital Turn Over*

e = faktor gangguan

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat memberikan informasi yang benar-benar valid dan mewakili populasi secara keseluruhan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Santoso, 2012:293). Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai *unstandardized residual* dari model regresi dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan alpha sebesar 0,5. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikategorikan berdistribusi normal jika menghasilkan nilai *asymptotic significanc* $> \alpha = 5\%$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel *current ratio*, *debt equity ratio*, *total aset turnover*, dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Vector* (VIF) pada model regresi, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil daripada 0,1 atau sama dengan nilai $VIF > 0,10$ (Santoso, 2012: 432).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Run Test* model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila nilai signifikannya (Asymp. Sig) lebih besar dari 0,05 (Santoso, 2012:241).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2012: 406) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan meregresi nilai absolute residual ($AbsU_i$) terhadap variabel independen lainnya. Syarat lolos uji heteroskedastisitas adalah signifikan masing-masing variabel independen diatas 0,01.

3.5.4 Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2016) uji kelayakan model digunakan untuk mengukur kecepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dengan menggunakan uji F.

a. Uji F (F-test)

Uji statistik F digunakan untuk menguji model regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dilihat pada nilai *F-test*. Berikut adalah perumusan hipotesisnya :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis dapat diterima.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan tingkat signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Variabel dapat dikatakan signifikan atau berpengaruh secara simultan apabila H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)} \dots\dots\dots (7)$$

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur ketepatan model (*Goodness of fit*) pada seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *ajusted* R^2 merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Semakin dekat nilai R^2 dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, apabila nilai R^2 sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y (Ghozali, 2016).

3.5.6 Uji t

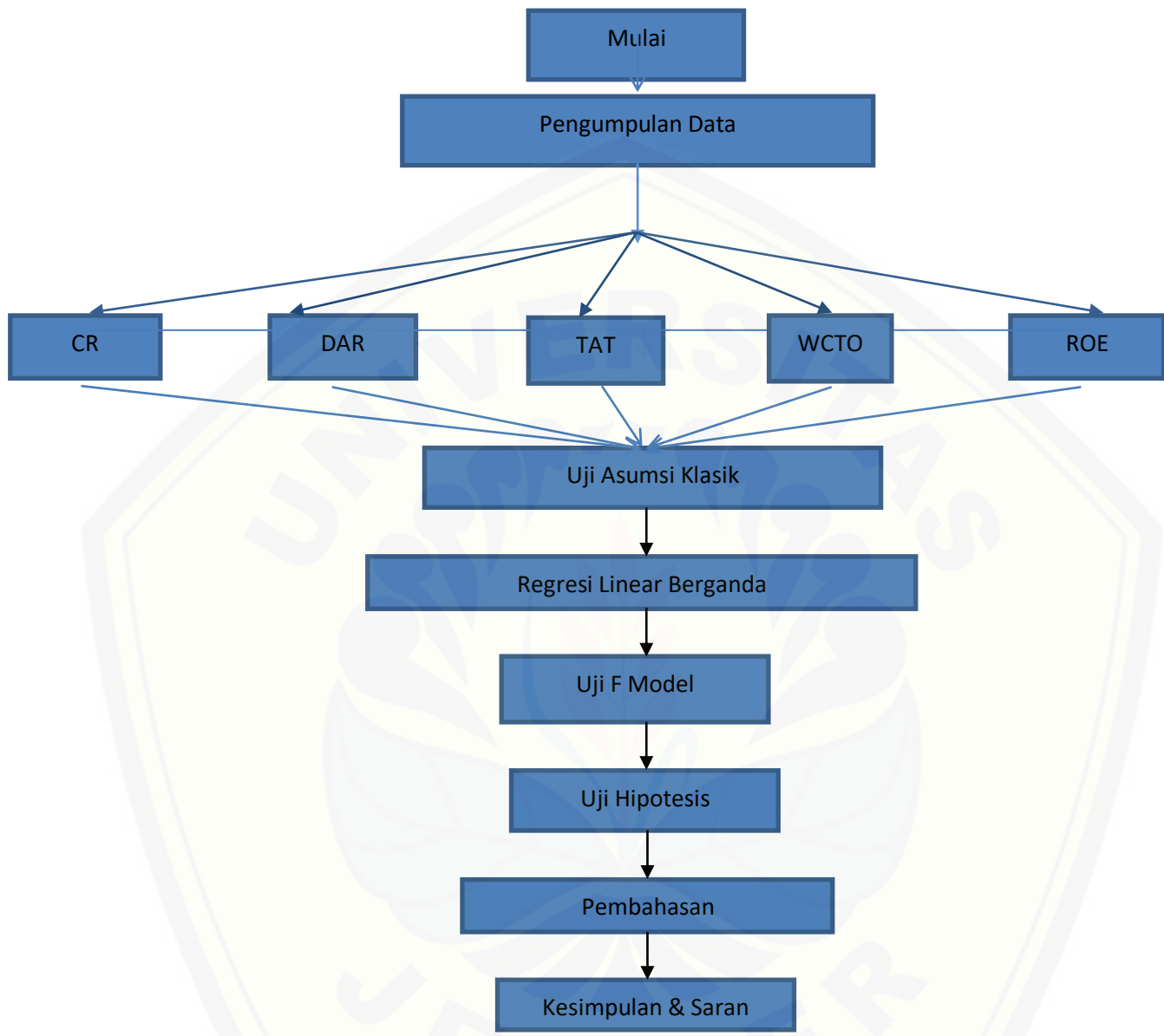
Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara individual. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2016). Untuk hipotesis adalah sebagai berikut :

1. H_a diterima, apabila tingkat signifikan $\alpha < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\beta (+)$
2. H_a ditolak, apabila $\alpha < 0,05$ dan $\beta (-)$ atau $\alpha > 0,05$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\beta (+/-)$

Rumus t_{hitung} adalah :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } \beta_i}{\text{Standar Deviasi } \beta_i} \dots\dots\dots (8)$$

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada gambar 3.1 bahwa peneliti memulai dengan mengumpulkan data berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2016-2018 dengan mengumpulkan neraca, dan laporan rugi laba, selanjutnya menghitung hasil ratio dari setiap variabel terikat (ROE) dan variabel bebas (*Debt Asset Ratio*

(DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO), dari hasil tersebut dianalisis menggunakan alat bantu statistik menggunakan SPSS 25.0 untuk menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian ini, sehingga dapat menyimpulkan hasil akhirnya.



BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang dilakukan tentang “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI”. Variabel *Current Ratio*, *Debt Asset to Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover*, terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Return on Equity* dengan pendahuluan, kajian teori, pengolahan data dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Sehingga hasil uji statistik pada hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingkat *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.
2. Variabel kedua berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa *Debt Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil uji ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat *Debt Asset to Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

3. Variabel ketiga berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Hasil uji ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tingkat *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.
4. Variabel ketiga berdasarkan uji signifikan parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil uji ini menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari kesalahan yang dilakukan, dan tidak dapat terealisasi dengan baik oleh peneliti. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jumlah sampel perusahaan *food and beverage* yang digunakan dalam penelitian seharusnya menggunakan 14 sampel, dikarenakan laporan keuangan 2 perusahaan manufaktur *food and beverage* tidak rutin *publish* pada situs BEI, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 12 perusahaan.
- b. Kurangnya penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* untuk memperkuat penelitian sekarang.

5.3 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Dengan menambah informasi terbaru mengenai laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang belum diteliti.
- b. Menambah penelitian terdahulu untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Bieniasz, Zbignew Golas. 2011. *The Influence of Working Capital Management on the Food Industry Entreprises Profitability*.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage*.
www.idx.co.id (Diakses pada tanggal 26 Februari 2020)
- Djarwanto. 2010. *Pokok - Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama
Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2012 . *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program (IBM SPSS)*. Edisi 8.
Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas.
Jakarta:PT. Raja GrafindoPersada
- Murtizannah, Diah Ika dan Kirwani. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI MAKMUR KRIAN*. ejournal.unesa.co.id
- Kamallah, Akbar, N., & Kinanti, L. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale And Retail Tradie Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ekonomi Volume 17, Nomor 3, 10 - 23
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Lokollo, Antonius dan Muchammad Syafruddin. 2013. *Pengaruh Manajemen Modal Kerjadan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa*

- Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2, hal. 1 – 13.
- Mareta, Asty Della, Topowijono, dan Zahroh. 2013. Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Edisi April 2013. Vol. 1. No. 2.
- Martono. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Universitas Michigan: Penerbit Ekonisia
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir .2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nugroho, Setyo Budi. 2012. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas* (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Prayitno Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta:Gava Media
- Rosyadah, Farizatur, Suhadak, dan Darminto. 2013. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas* (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011. Universitas Brawijaya Malang
- Sahamok. 2016. Perusahaan Manufaktur di BEI. <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur>. (Diakses 25 Februari 2020)
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta :Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press

Syamsuddin, Lukman. (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permata

